Copyright © The Author(s) 2026
Journal Social Society Vol 6 No 2, April - June 2026

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM di Kabupaten Karanganyar

Aisyah Safitri [1*], Aris Eddy Sarwono [2]

[1, 2] Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*aisyahsafitri218@gmail.com

Abstract

Urgensi penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Karanganyar guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan daya saing usaha. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya penerapan pencatatan keuangan berbasis sistem pada UKM di Kabupaten Karanganyar meskipun pemerintah daerah telah mendorong digitalisasi usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat pendidikan, lama usaha, serta pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 160 pelaku UKM yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan diuji menggunakan uji instrumen kemudian data dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap penggunaan SIA. Sementara itu lama usaha dan pengetahuan akuntansi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIA. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman usaha dan pemahaman akuntansi lebih dominan dalam mendorong penggunaan SIA dibandingkan jenjang pendidikan formal. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi akuntansi praktis lebih penting dibandingkan pendidikan formal dalam mendorong digitalisasi sistem keuangan UKM.

Kata Kunci: *Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, UKM*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah mendorong pelaku usaha, termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM), untuk mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan keuangan (Pratiwi & Setyowati, 2026). Penggunaan SIA dinilai mampu meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi operasional, serta kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Namun demikian, pada praktiknya masih banyak UKM yang belum mengimplementasikan SIA secara optimal, meskipun pemerintah daerah telah mendorong digitalisasi usaha (Diskominfo, 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan SIA dipengaruhi oleh faktor internal pelaku usaha, seperti tingkat pendidikan, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi. Namun, hasil penelitian terkait pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan SIA masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi menemukan pengaruh positif (Karin & Abrar, 2021; Ristiana et al., 2025). Sementara penelitian lain menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan, bahkan cenderung negatif (Ningtias & Diatmika, 2021; Katlu et al.,

https://doi.org/10.30605/jss.6.2.2026.1252

2024). Selain itu, penelitian yang mengkaji secara simultan ketiga variabel tersebut dalam konteks UKM di daerah tertentu, khususnya Kabupaten Karanganyar, masih terbatas. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menunjukkan perlunya pengujian kembali faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan SIA, khususnya dengan mempertimbangkan kombinasi variabel tingkat pendidikan, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi dalam satu model penelitian. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian empiris yang menekankan pada perbandingan pengaruh pendidikan formal dengan pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi dalam mendorong penggunaan SIA pada UKM di Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada UKM, (2) apakah lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada UKM, dan (3) apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada UKM. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Karanganyar.

Kajian teoritis dalam penelitian ini didasarkan pada Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*), yang menekankan bahwa informasi akuntansi harus mampu memberikan manfaat bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, tingkat pendidikan dipandang berperan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan secara tepat. Lama usaha juga menjadi faktor penting karena semakin panjang pengalaman menjalankan usaha, semakin besar kemungkinan pelaku usaha memiliki pemahaman praktis dalam mengelola dan menggunakan informasi akuntansi. Selain itu, pengetahuan akuntansi menjadi landasan utama dalam penyusunan dan interpretasi informasi keuangan, sedangkan sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai sarana untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dengan demikian, kelima aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung kualitas pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis (Ekamarinda et al., 2024; Harris, 2021).

Teori Kegunaan Keputusan dalam akuntansi menekankan bahwa informasi akuntansi harus disajikan untuk membantu pengguna, khususnya investor dan kreditor, dalam mengambil keputusan ekonomi yang rasional. Menurut Staubus dalam *The Decision-Usefulness Theory of Accounting: A Limited History*, teori ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1954 melalui karyanya An Accounting Concept of Revenue, yang menyatakan bahwa tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan oleh pihak eksternal.

Teori ini menegaskan pentingnya karakteristik relevansi dan keandalan dalam menilai kinerja serta posisi keuangan entitas, dan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembangan kerangka konseptual akuntansi, terutama dalam pembentukan Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) oleh Financial Accounting Standards Board (FASB), yang menjadikan relevansi dan keandalan sebagai dasar utama dalam penetapan standar pelaporan keuangan (Susherwanto & Handayani, 2022).

Menurut Pasal 1 Ayat 8 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang Sistem Pendidikan Nasional, tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang disusun berdasarkan perkembangan, tujuan, dan kemampuan peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan terarah. Dalam konteks UKM, tingkat pendidikan pemilik atau pengelola memengaruhi pemahaman serta penggunaan informasi akuntansi, di mana

pendidikan yang lebih rendah cenderung menghambat pemanfaatannya karena keterbatasan pemahaman, sedangkan pendidikan yang lebih tinggi memudahkan individu dalam memahami, menyusun, dan menggunakan informasi akuntansi untuk mendukung pemecahan masalah usaha (Handayani et al., 2021).

Lama usaha adalah durasi pelaku usaha menjalankan bisnisnya yang mencerminkan pengalaman dan keahlian yang diperoleh (Anggraini & Thorp, 2020). Semakin lama usaha dijalankan, semakin meningkat produktivitas, efisiensi, pemahaman terhadap perilaku konsumen, serta kematangan strategi dan kemampuan pengambilan keputusan. Pengalaman yang bertambah juga mendorong meningkatnya kebutuhan dan penggunaan informasi akuntansi (Mubarokah & Srimindarti, 2022). Usia usaha terbukti memengaruhi penyediaan informasi akuntansi serta daya saing usaha (Setiaji & Fatuniah, 2018).

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman tentang konsep, prinsip, dan prosedur pencatatan serta pelaporan keuangan yang penting untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat (Erawati & Setyaningrum, 2021). Bagi pemilik UKM, pengetahuan ini mencakup kemampuan mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan mengelola keuangan usaha secara sistematis, karena akuntansi berfungsi sebagai sistem informasi yang mengukur dan melaporkan aktivitas bisnis kepada pengambil keputusan**.** Pembelajaran akuntansi dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan (Pirando et al., 2023). Selain itu, pembelajaran akuntansi juga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam operasional UKM (Johan, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen dan pihak terkait (Kartika et al., 2024). SIA mencakup prosedur dan sumber daya untuk mengelola serta melaporkan informasi operasi dan keuangan perusahaan, yang dimanfaatkan dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Pengelompokan informasi akuntansi menjadi statutory accounting information yang sesuai regulasi, *budgetary information* untuk perencanaan dan pengendalian, serta *additional accounting information* guna meningkatkan efektivitas keputusan manajerial.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori *(explanatory research)*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Sementara itu, penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel independen dan variabel dependen, khususnya pengaruh tingkat pendidikan, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada pelaku UKM di Kabupaten Karanganyar. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM yang berada di Kabupaten Karanganyar. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar dan beragam, penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena peneliti menetapkan kriteria tertentu agar responden yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria sampel meliputi pelaku UKM yang telah menjalankan usahanya minimal satu tahun dan terlibat secara langsung dalam pengelolaan keuangan usaha. Kriteria tersebut digunakan agar responden memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai terkait penggunaan sistem

informasi akuntansi dalam kegiatan operasional usaha. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 160 responden yang dianggap mampu merepresentasikan populasi penelitian. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu tingkat pendidikan, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 yang menunjukkan "sangat tidak setuju" hingga skor 5 yang menunjukkan "sangat setuju". Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mempermudah proses pengukuran persepsi dan penilaian responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan dalam instrumen penelitian.

Sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran apabila instrumen digunakan secara berulang. Instrumen dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel sesuai dengan standar pengujian statistik yang berlaku.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden serta distribusi jawaban terhadap masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Penggunaan regresi linier berganda dipilih karena penelitian melibatkan lebih dari satu variabel bebas yang diduga memengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antarvariabel independen, sedangkan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan. Pengujian asumsi klasik ini penting dilakukan agar model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara akurat dan dapat dipercaya..

Hasil

Uji Instrumen

Uji validitas bertujuan memastikan instrumen kuesioner mampu mengukur variabel secara akurat agar tidak menghasilkan kesimpulan yang bias. Proses pengujian memanfaatkan program SPSS melalui metode *Pearson Product Moment*, dengan ketentuan bahwa item dianggap valid jika nilai korelasinya memenuhi batas yang ditentukan dengan signifikansi (p-value) < 0,05. Hasil menunjukkan seluruh item pada variabel tingkat pendidikan (X1), lama usaha (X2), pengetahuan akuntansi (X3), dan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) memiliki p-value 0,000 < 0,05 sehingga dinyatakan valid serta memenuhi kriteria untuk digunakan.

Selanjutnya, uji reliabilitas diolah dengan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai konsistensi instrumen, dimana instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha > 0,60 (Ghozali, 2018). Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian terbukti reliabel dan dapat dimanfaatkan dalam tahap analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. *Hasil Uji Asumsi Klasik*

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	p-value = 0.092 > 0,05	Lolos Uji
Uji Multikolinearitas	Tolerance :	Lolos Uji
	X1 (Tingkat Pendidikan) = 0,542 > 0,10	
	X2 (Lama Usaha) = 0,507 > 0,10	
	X3 (Pengetahuan Akuntansi) = 0,660 > 0,10	
	VIF :	
	X1 (Tingkat Pendidikan) = 1,844 < 10	
	X2 (Lama Usaha) = 1,973 < 10	
	X3 (Pengetahuan Akuntansi) = 1,515 < 10	
Uji Heterokedastisitas	P-value :	Lolos Uji
	X1 (Tingkat Pendidikan) = 0,608 > 0,05	
	X2 (Lama Usaha) = 0,139 > 0,05	
	X3 (Pengetahuan Akuntansi) = 0,915 > 0,05	

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menelaah pengaruh tingkat pendidikan (X1), lama usaha (X2), dan pengetahuan akuntansi (X3) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). hasil olah data melalui SPSS versi 26 ditampilkan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. *Hasil Analisis Regresi Linier Berganda*

Variabel	Koefisien (B)	thitung	Sig.
Konstanta	1,709	-	-
Tingkat Pendidikan (X1)	-0,175	-2,629	0,009
Lama Usaha (X2)	0,458	6,752	0,000
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0,581	11,902	0,000
R2 = 0,699	F = 124,371	Sig. F = 0,000	

Berdasarkan hasil pengolahan data model regresi yang diperoleh dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1{,}709 + -0{,}175.X1 + 0{,}458.X2 + 0{,}581.X3 + e$$

Konstanta sebesar, 1,709 menunjukkan nilai dasar penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) Ketika tingkat pendidikan (X1), lama usaha (X2), dan pengetahuan akuntansi (X3) dianggap tetap. Koefisien regresi X1 sebesar -0,175 mengindikasikan adanya peningkatan pada variabel X1 menurunkan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan arah negatif. Sedangkan pada koefisien regresi X2 sebesar 0,458 dan X3 sebesar 0,581 menunjukkan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan arah positif.

Nilai signifikansi < 0,05 menandakan bahwa ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap Y. sementara itu koefisien determinasi (R2) sebesar 0,699 menunjukkan bahwa 69,9% variasi penggunaan sistem informasi akuntansi dijelaskan oleh model, sedangkan 30,1% dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Untuk menilai pengaruh tingkat pendidikan (X1), lama usaha (X2), dan pengetahuan akuntansi (X3) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y), baik secara parsial maupun simultan, digunakan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil analisis disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. *Hasil Uji Hipotesis*

Variabel	Nilai Statistik	Sig.
t-test Tingkat Pendidikan (X1)	-2,629	0,009
t-test Lama Usaha (X2)	6,752	0,000
t-test Pengetahuan Akuntansi (X3)	11,902	0,000
F-test (Simultan)	124,371	0,000
R2 = 0,699	0,699	-

Berdasarkan hasil analisis pengujian (t-test), nilai signifikansi ketiga variabel independen < 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa masing-masing variabel independent berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y).

Hasil uji simultan melalui F-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang berarti ketiga variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Temuan ini mengonfirmasi bahwa model regresi yang diterapkan mampu mengidentifikasi hubungan positif antara ketiga variabel tersebut dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Karanganyar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t, variabel tingkat pendidikan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UKM di Kabupaten Karanganyar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar –0,175, tingkat signifikansi 0,009 (< 0,05), serta t-hitung –2,629 yang lebih kecil dari t-tabel 1,975, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya pendidikan formal pelaku UKM tidak secara langsung menentukan tingkat penggunaan SIA, karena perbedaan latar belakang pendidikan yang relatif seimbang antara lulusan Diploma/S1 dan pendidikan dasar–menengah tidak selalu selaras dengan bidang usaha maupun praktik akuntansi yang dijalankan.

Kompetensi akuntansi pelaku usaha lebih banyak diperoleh melalui pengalaman usaha yang cukup lama serta pelatihan dan pendampingan nonformal, sehingga penggunaan SIA lebih dipengaruhi oleh aspek praktis dibandingkan pendidikan formal. Hal ini sejalan dengan teori *Decision Usefulness* yang menekankan bahwa kualitas informasi akuntansi lebih ditentukan oleh kemampuan pengguna dalam memahami dan mengaplikasikan informasi tersebut secara praktis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Ningtias & Diatmika, 2021); Katlu et al., 2024). Namun tidak mendukung beberapa penelitian lainnya yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Sodikin et al., 2023; Ristiana et al., 2025).

Berdasarkan hasil uji t, variabel lama usaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,458, tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05), serta t-hitung sebesar 6,752, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA diterima. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin lama suatu usaha beroperasi, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan SIA. Pengalaman yang lebih panjang membuat pelaku usaha semakin matang dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan, sehingga penggunaan SIA dapat mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan daya saing usaha (Zen & Purbasari, 2024). Hal ini sejalan dengan teori kegunaan keputusan, yang menekankan bahwa informasi akuntansi yang relevan dan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial menjadi kunci bagi keberhasilan usaha, terlepas dari latar belakang formal pelaku

usaha (Syaharman, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Sulistyanto & Putri, 2024).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel pengetahuan akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIA pada UKM di Kabupaten Karanganyar. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,581, tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05), serta t-hitung sebesar 11,902, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan SIA diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UKM, maka semakin optimal pula pemanfaatan SIA dalam pengelolaan usaha. Pengetahuan akuntansi membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan secara sistematis, baik secara manual maupun berbasis aplikasi. Temuan ini konsisten dengan teori Decision Usefulness, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi akan bermanfaat apabila pengguna memiliki pemahaman yang memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Sodikin et al., 2023; Salim & Kiswoyo, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan SIA dengan koefisien regresi sebesar –0,175, nilai t-hitung -2,629, dan signifikansi 0,009 (< 0,05). Sementara itu, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIA, dengan koefisien masing-masing sebesar 0,458 (t = 6,752; sig. 0,000) dan 0,581 (t = 11,902; sig. 0,000). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh rumusan masalah dalam penelitian ini telah terjawab, di mana tingkat pendidikan tidak selalu mendorong penggunaan SIA, sedangkan lama usaha dan pengetahuan akuntansi terbukti meningkatkan penggunaan SIA pada UKM di Kabupaten Karanganyar. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap penggunaan SIA telah tercapai.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi menjadi faktor yang memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan pendidikan formal dalam mendorong penggunaan sistem akuntansi berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi akuntansi praktis melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan bagi pelaku UKM guna mendukung optimalisasi penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada lingkup wilayah yang hanya mencakup Kabupaten Karanganyar serta penggunaan data persepsi responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, seperti dukungan teknologi, kualitas sumber daya manusia, literasi digital, skala usaha, dan faktor lingkungan eksternal. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan metode campuran atau menambahkan wawancara mendalam agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong penggunaan SIA pada UKM. Sementara itu, pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan pelatihan akuntansi praktis guna mendorong optimalisasi penggunaan SIA pada UKM.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

Anggraini, D., & Thorp, J. D. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management and Accounting Expose*, 3(1), 22-29. https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.134

Diskominfo, K. K. (2025). Digitalisasi Pedagang UMKM Taman Pancasila dan Stadion 45 Dorong Inklusi Keuangan, Pemkab Karanganyar Gandeng Bank Jateng. Pemkab Karanganyar.

Ekamarinda, E. Y., Heny, H., & Rizal, N. (2024). Analysis of Accounting Information Systems on MSME Performance with Emotional Intelligence as Moderation. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 8(1), 69-79. https://doi.org/10.30741/assets.v8i1.1197

Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh lama usaha dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM: Studi kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53-60. https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449

Ghozali, I. (2018*). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, N. S., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2021). Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Agam*a, 6(2), 28–41. https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197

Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165-178. https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.288

Johan, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188-212. https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599

Karin, & Abrar. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*. https://doi.org/10.25299/jafar.2022.10378

Kartika, E., Prasetya, V., Tanjung, R., Listiyawati, I., & Ismail, H. A. (2024). Peranan sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan manajemen pada PT Berkat Sahabat Sukses. Measurement *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 378–386. https://doi.org/10.33373/mja.v18i2.7113

Katlu, M. G. H., Ikhsan, S., & Rusliyawati, R. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan jenjang pendidikan terhadap penerapan akuntansi pada UMKM di Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 108–120. https://doi.org/10.35906/jurakun.v10i2.2011

Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Profesi*. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2

Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 1-10. https://doi.org/10.23887/jiah.v11i1.26647

Nurbaiti, S., Suyadi, S., & Famalika, A. (2026). Analisis Kebijakan Kepala Desa di dalam Pembangunan Desa Sukamana baik secara Infrastruktur maupun Ekonomi. Journal Social Society, 6(2), 1160–1173. https://doi.org/10.54065/jss.6.2.2026.1218

Pirando, A., Romli, H., & Hendarmin, R. (2023). Analysis of factors influencing the use of accounting information in small and medium enterprises at Palembang. *International Journal of Community Service & Engagement*, 4(2), 62–69. https://doi.org/10.47747/ijcse.v4i2.1158

Pratiwi, R. D., & Setyowati, H. (2026). Analisis Penerimaan Retribusi Pemakaian Alat terhadap Pendapatan Asli Daerah di UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi UKM Kota Yogyakarta. *Journal Social Society*, 6(2), 941–954. https://doi.org/10.54065/jss.6.2.2026.1170

Ristiana, N. C., Suhaili, A., Wijaya, R., & Yuliastina, M. (2025). Determinasi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Tabalong. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*, 18(2), 321-330. https://doi.org/10.58431/jumpa.v18i2.330

Salim, N., & Kiswoyo, K. (2020). Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Dan Kompleksitas Tugas Pengelola Umkm Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah Furnitur Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(2), 271-282. https://doi.org/10.36694/jimat.v11i2.336

Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 6(1). https://doi.org/10.21009/JPEB.006.1.1

Sodikin, I., Arif, E. M., & Maulida, A. N. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 84–103. https://doi.org/10.35906/jurakun.v10i2.2011

Sulistyanto, D. (2024). *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, FEB UIN JAKARTA). https://doi.org/10.26418/jaakfe.v13i2.89310

Susherwanto, A., & Handayani, R. S. (2022). THE ACCOUNTING VALUE RELEVANCE OF PSAK 71. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT),* 13(1), 14-26. https://doi.org/10.36694/jimat.v13i1.386

Syaharman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 185-192. https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007

Zen, R. R., & Purbasari, H. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengendalian internal, dan pengalaman usaha terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7769-7784. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10144